



**PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN UNTUK MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN KELUARGA**

**CRAFT MAKING TRAINING TO IMPROVE THE FAMILY ECONOMY**

**Dewi Febriyanti<sup>1\*</sup>, Pocut Zairiana Finzia<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup>ATRO Yayasan Sihat Beurata, Banda Aceh

<sup>2</sup> ATRO Yayasan Sihat Beurata, Banda Aceh

<sup>1\*</sup>dewifebriyanti.biologi@gmail.com, <sup>2</sup>pocutzf@gmail.com

**Article History:**

Received: February 10<sup>th</sup>, 2023

Revised: February 17<sup>th</sup>, 2023

Published: February 20<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *The people of Lhong Raya village still lack knowledge about crafts using patchwork. In general, tailors around the village throw away patchwork waste without being reused into goods that have high economic value. We take this opportunity to provide knowledge about making glass mat crafts using patchwork. The method used is socialization and hands-on practice so that participants better understand each stage carried out. This activity was attended by several representatives of mothers who later they would share their experiences and knowledge with the group around where they live. The results of this activity are beautiful glass mats that have a sale value. In this activity, marketing socialization was also carried out on various social media accounts to attract more and more buyers. The enthusiasm of the participants was very active so that they could immediately produce works. It is hoped that the village apparatus and related agencies will always support this activity so that it can be sustainable in order to improve the family's economy in particular.*

**Keywords:** Patchwork, Family Economy, Crafts

**Abstrak**

Masyarakat desa Lhong Raya masih minin pengetahuan tentang kerajinan yang menggunakan kain perca. Umumnya para penjahit disekitar desa tersebut membuang percuma limbah kain perca tanpa dimanfaatkan kembali menjadi suatu barang yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Kesempatan ini kami manfaatkan untuk memberikan pengetahuan tentang pembuatan kerajinan alas gelas menggunakan kain perca. Metode yang dilakukan menggunakan sosialisasi dan praktik langsung sehingga peserta lebih memahami setiap tahapan yang dilaksanakan. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa perwakilan ibu-ibu yang kemudian nantinya mereka akan membagikan pengalaman dan pengetahuannya kepada kelompok sekitar tempat tinggalnya. Hasil dari kegiatan ini berupa alas gelas yang cantik yang memiliki nilai jual, pada kegiatan ini juga dilakukan sosialisasi pemasaran di berbagai akun social media untuk menarik semakin banyak pembeli. Antusias peserta sangat aktif sehingga dapat langsung menghasilkan karya. Diharapkan aparatur desa dan instansi terkait selalu mendukung kegiatan ini dapat berkelanjutan guna meningkatkan perekonomian keluarga khusunya.

**Kata Kunci:** Kain Perca, Perekonomian Keluarga, Kerajinan.

## PENDAHULUAN

Gampong Lhong Raya merupakan salah satu gampong yang terletak di kota Banda Aceh, jumlah masyarakat produktif dari kalangan perempuan dan ibu-ibu juga terbilang dalam umlah banyak. Selama pandemi covid banyak ibu-ibu dan remaja produktif kehilangan lapangan pekerjaan. Sehingga banyak kalangan ibu rumah tangga dan remaja mulai mencari lapangan pekerjaan yang dapat dikerjakan selama masa WFH pada saat pandemi.

Ibu rumah tangga merupakan ibu-ibu yang berperan aktif dalam sebuah rumah tangga. Dalam hal pendidikan, kesehatan serta dari segi perekonomian ibu-ibu rumah tangga memegang peranan penting dalam managemen di lingkungan rumah mereka masing-masing. Karena begitu banyaknya peranan yang dijalankan oleh seorang ibu rumah tangga, sehingga ibu rumah tangga perlu dibekali dengan pendidikan dan pengetahuan yang dapat mendukung keluarganya menjadi keluarga yang mandiri.

Warga masyarakat di gampong tersebut juga sebagian besar berprofesi sebagai penjahit, berdasarkan wawancara dengan beberapa penjahit di gampong tersebut umumnya mereka memiliki kain perca sisa jahitan yang banyak, hasil sisa kain perca tersebut biasanya tidak dimanfaatkan kembali hanya dibuang dan dibakar yang menjadi limbah di lingkungan tersebut, sehingga pada kegiatan ini penulis ingin memanfaatkan sisa bahan kain perca agar dapat diolah dan dimanfaatkan kembali agar dapat digunakan dan memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat mengembangkan UMKM di daerah setempat (Supriadi Nanang dan Wan Jalamuddin.2021) . Ketersediaan bahan baku dalam jumlah banyak mendorong penulis dan masyarakat sekitar untuk bersama-sama memanfaatkannya dengan cara pembuatan alas gelas.

Selama ini tidak jarang seorang ibu rumah tangga ikut membantu suami dalam meningkatkan perekonomian mereka. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kreatifitas ibu-ibu yaitu dengan mengikuti pelatihan pembuatan alas gelas yang diikuti oleh ibu-ibu di lingkungan gampong Lhong Raya Banda Aceh. Hal ini dilakukan tidak lain selain untuk bersilaturahmi dan ikut memberikan pengalaman serta menambah wawasan ibu-ibu dalam bidang seni dengan memanfaatkan bahan-bahan sisa yang mudah dijumpai, untuk diolah dan memiliki nilai jual yang tinggi. Tujuan lainnya adalah untuk memberdayakan masyarakat yang memiliki kekuatan atau kemampuan intelektual, pengetahuan, dan mempunyai keahlian atau ketrampilan dalam melakukan aktifitas agar kebutuhan hidupnya terpenuhi baik secara fisiologis, sosial dan ekonomi (Munir ranchman Dkk. 2022)

## METODE

Bentuk kegiatan berupa pelatihan pembuatan alas gelas menggunakan bahan sisa dari jahitan yang tidak terpakai. Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk memecahkan masalah dengan meningkatkan pengetahuan keterampilan yang dapat langsung diterapkan di lingkungan masyarakat. Subjek pengabdian adalah perempuan usia produktif di gampong Lhong Raya, tempat kegiatan di kantor desa pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 15:00 WIB sampai dengan selesai. Pelatihan diwakili oleh beberapa anggota kelompok kecil yang nantinya akan membagikan ilmu dan pengalaman dengan kelompok besar di desa tersebut. Program ini merupakan program inti

untuk memberdayakan perekonomian masyarakat melalui *home industry* atau usaha rumah tangga. Dengan harapan masyarakat dapat mengembangkan kreatifitas dan inovatif dalam pengolahan limba sisa kain jahit menjadi alas gelas

Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan wawancara dengan kepala desa.
2. Menjadwalkan untuk melaksanakan kegiatan.
3. Melakukan praktik langsung setelah mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan diantaranya:
  - a. Kain perca
  - b. Kartun tebal
  - c. Gunting
  - d. Lem
  - e. Penggaris
  - f. Alat tulis
4. Selanjutnya kerjasama dan pembinaan langsung yang dipraktekkan oleh peserta.
5. Dilakukan pengenalan berbagai item media social yang dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk yaitu melalui facebook, tiktok maupun istagram. Serta dibekali dengan pembuatan took di akun-akun *e-commerce* sebagai sarana penjualan online

Selanjutnya tim juga melakukan pendampingan pemasaran produk melalui akun-akun media social, pusat penjualan oleh-oleh daerah dan pada pameran-pameran yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata dan kerajinan lokal di Aceh dan sekitarnya

## **HASIL**

Pada awal kegiatan sebagian besar peserta belum memahami bahwa kain perca dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang atau karya seni yang memiliki nilai jual tinggi. Selama ini para penjahit disekitar desa tersebut kebanyakan langsung membuang sisa perca tersebut. Masyarakat sangat antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Sehingga setelah mengikuti kegiatan sebagian ibu-ibu antusias untuk langsung mempraktekkan bagaimana cara membuat alas gelas yang cantik menggunakan kain perca. Timbul pemahaman baru bahwa kain perca dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomis



**Gambar 1. Pengarahan dan arahan cara pembuatan**



**Gambar 2. Aktifitas peserta pada saat mempraktekkan pembuatan alas gelas**



**Gambar 3. Hasil yang dipraktekkan oleh peserta**

## **PEMBAHASAN**

Hasil karya masyarakat dalam mengolah kain perca menjadi alas gelas yang cantik mendapat respon positif dari warga, dan menjadi keterampilan baru yang dapat dikembangkan menjadi suatu usaha mandiri berkelanjutan yang menguntungkan, khususnya dapat meningkatkan perekonomian keluarga secara mandiri. Keberhasilan warga dalam menciptakan produk yang inovatif dan kreatif ini dapat membuka suatu lahan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Seni kain perca sudah dikenal sejak lama dan terus mengalami perkembangan dari masanya karena keterampilan menjahit kain perca ini sangat mudah dipelajari serta ketersediaan bahan baku yang melimpah disekitar kita (Suci Taswati. 2018, Nicholson. 2019). Harapannya kegiatan ini dapat dikembangkan di desa Lhong Raya dan dapat menjadi produk unggulan dari desa tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan kegiatan pembuatan alas gelas berbahan kain perca dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dari segi keterampilan dan ekonomi dapat menjadi salah satu bisnis yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan salah satu produk unggulan yang dapat menjadi cirri khas produk dari desa tersebut. Semakin banyak

masyarakat menghasilkan produk-produk kreatif yang memiliki nilai jual maka akan meningkatkan perekonomian keluarga.

Dari kegiatan penulis ini antusias masyarakat yang tinggi dalam peningkatan keterampilan individu sehingga diharapkan dukungan dari aparatur desa, kepala desa serta instansi yang terkait agar dapat mendukung penuh kegiatan-kegiatan positif masyarakat. Dalam hal arahan,bimbingan serta pembinaan yang kuat dalam menumbuhkan potensi yang dapat mendukung perekonomian di wilayah Lhong Raya.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim PKM ATRO Yayasan Sihat Beurata mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak kepala desa, karang taruna, masyarakat yang ikut terlibat langsung serta semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan.

## DAFTAR REFERENSI

- Munir Rachman, Muhammad dkk. "Pemanfaatan Handuk Bekas dan Kain Satin Sebagai Kerajinan Souvenir Untuk Kemandirian Ekonomi Keluarga." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 13, no 2 (10 Februari 2022): 209-215.
- Nicholson, Nancy. 2019. *Kerajinan Kain Perca Untuk Pemula*. Klaten: Pakar Raya.
- Suci, Taswati M. 2018. *Kreatif dengan Kain Perca*. Klaten: Intan Pariwara.
- Supriadi, Nanang & Wan Jalamuddin Z. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Kerajinan Kulit Kerang untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga." *Jurnal Panrita Abdi* 5, no 1 (2021)